

MENCERMATI PENGGUNAAN METODE KUALITATIF DI LINGKUNGAN SEKOLAH TINGGI TEOLOGI

Kosma Manurung

Program Studi Magister Teologi STT Intheos Surakarta

kosmamanurung@sttintheos.ac.id

Abstract : Research methods are an integral part of science. The research method has an important meaning in terms of helping to understand, work on, assess, and the basis of the validity of a scientific work. The purpose of this study is to describe the use of qualitative research methods among theological colleges. This article uses descriptive methods and literature review. Based on the results of the discussion of this article, it can be concluded that the use of qualitative methods in theological high school environment is generally used in two types of research, namely based on field research and based on literature research. Qualitative methods based on field research can use phenomenology, grounded theory, ethnography, and case studies. While the qualitative methods used in theological high school environment based on literature research can be in the form of narrative, description, literature review, and exegesis.

Keywords: methodology; research methods; qualitative methods; theology; science; theological seminary.

Abstraksi : Metode penelitian adalah bagian yang tak terpisahkan dari ilmu pengetahuan. Metode penelitian memiliki arti penting dalam hal untuk membantu memahami, mengerjakan, menilai, dan landasan keabsahan sebuah karya ilmiah. Maksud dari penelitian ini ingin menggambarkan penggunaan metode penelitian kualitatif di kalangan sekolah tinggi teologi. Artikel ini menggunakan metode deskriptif dan kajian literatur. Berdasarkan hasil pembahasan artikel ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kualitatif di lingkungan sekolah tinggi teologi secara umum digunakan dalam dua macam penelitian yaitu berdasarkan penelitian lapangan dan berdasarkan penelitian literatur. Metode kualitatif berdasarkan penelitian lapangan bisa menggunakan fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, dan studi kasus. Sedangkan metode kualitatif yang digunakan di lingkungan sekolah tinggi teologi berdasarkan penelitian literatur bisa berupa narasi, deskripsi, kajian literatur, dan eksigesa.

Kata kunci: metodologi; metode penelitian; metode kualitatif; teologi; ilmu pengetahuan; sekolah tinggi teologi

PENDAHULUAN

Istilah ilmu pengetahuan merupakan istilah yang sudah tidak asing bahkan mungkin bisa difahami sebagai suatu “sarapan pagi” bagi manusia yang hidup di abad 21.¹ Walaupun dari ilmu pengetahuan sendiri ada banyak hal yang masih sulit difahami dari adanya beberapa

¹ Abu Tamrin, “Relasi Ilmu, Filsafat Dan Agama Dalam Dimensi Filsafat Ilmu,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 6, no. 1 (January 25, 2019): 71–96, accessed January 19, 2021, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/10490>.

pendapat yang saling menentang satu sama lain sampai adanya objek penelitian yang jauh dari jangkauan dan kemampuan manusia saat ini.² Katakan saja benda langit atau bintang yang paling dekat dengan bumi saja jaraknya 4 tahun cahaya atau kalau seseorang naik pesawat saat ini butuh sekitar 30 tahun nonstop untuk sampai ke bintang yang terdekat dengan bumi. Atau contoh lainnya dimana begitu banyaknya bintang di jakad raya ini, untuk galaksi bima sakti saja diperkirakan ada milyaran bintang, belum termasuk galaksi-galaksi lainnya yang juga diperkirakan berjumlah milyaran yang belum bisa dimengerti dan difahami benar oleh manusia namun paling tidak arah femahaman itu sudah mulai dalam diri manusia.³

Tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian besar kehidupan manusia di planet bumi ini pada beberapa dasawarsa ini dituntun oleh akal sehat.⁴ Adapun akal sehat yang dimaksudkan disini adalah pemikiran-pemikiran dan pertimbangan-pertimbangan yang baik dan bertanggung jawab yang melahirkan tindakan-tindakan atau pilihan-pilihan hidup yang dilakukan oleh seseorang.⁵ Akah sehat yang lahir dari pemikiran matang ini kemudian berubah menjadi seperti jalan yang banyak sekali diikuti oleh manusia secara khusus manusia yang sudah tersentuh oleh kecanggihan ilmu pengetahuan. Dengan kata lain akal sehat yang lahir dari pembaharuan oleh ilmu pengetahuan menjadi kunci yang membuka banyak peradaban baru.⁶ Misalkan saja kalau berabad-abad sebelumnya di beberapa kampung dibumi nusantara ini apabila terjadi gerhana bulan, maka akan ada orang-orang yang akan membunyikan gentong, drum atau alat-alat lainnya yang bisa mengeluarkan yang besar untuk mengusir raksasa yang akan menelan bulan.

² Fajar Iqbal, "Konflik Dalam Adaptasi Budaya (Studi Deskriptif Pada Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)," *Profetik: Jurnal Komunikasi* 10, no. 2 (December 13, 2017): 57, accessed March 23, 2021, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1337>.

³ mefibosed Radjah Pono, "Memahami Makna Relasi Dan Keberadaan Manusia Dalam Film 'Her' Berdasarkan Perspektif Filsafat Fenomenologi Emmanuel Levinas," *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 4, no. 1 (December 1, 2018): 39–56, accessed May 6, 2021, <http://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/KNS/article/view/50>.

⁴ Haderani Haderani, "Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018): 41–49, accessed January 14, 2021, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtik/article/view/2103>.

⁵ Desti Samarenna, "Berteologi Dalam Konteks Indonesia Modern," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 1, no. 1 (January 12, 2017): 19, accessed May 5, 2021, <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/53>.

⁶ M Nafiur Rofiq, "Peranan Filsafat Ilmu Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan," *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (March 1, 2018): 161–175, accessed March 23, 2021, <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/112>.

Namun beberapa waktu kemudian ketika orang-orang dikampung itu sudah diubah cara berpikirnya oleh ilmu pengetahuan, maka ketika terjadi gerhana bulan lagi mereka sudah tidak membunyikan bunyi-bunyian untuk mengusir raksasa lagi.

Metode penelitian bagi kalangan akademik dewasa ini tentunya juga di kalangan sekolah tinggi teologi, merupakan cara untuk menilai keabsahan sebuah karya akademik.⁷ Metode dalam pengertian lainnya bisa dimaknai sebagai cara untuk mengerjakan atau memahami sesuatu.⁸ Misalkan saja ada yang mengatakan bahwa penyebab penyakit Corona yang menyerang manusia di tahun 2019 akhir- 2020 adalah disebabkan oleh bakteri maka akan sangat banyak orang yang akan membuktikan pernyataan itu dan menyatakan bahwa pernyataan itu keliru karena penyebab sebenarnya penyakit Corona adalah virus Covid 19 bukan bakteri. Metode penelitian dalam ilmu pengetahuan secara umum dibagi dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar yaitu metode kualitatif, metode kuantitatif, dan metode campuran.⁹ Adapun lebih lanjut penelitian artikel ini ingin menggambarkan bagaimana penggunaan metode penelitian kualitatif di lingkungan sekolah tinggi teologi.

METODOLOGI

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan kajian literatur. Deskriptif secara karakteristik bermaksud membantu para peneliti untuk menggambarkan atau mempertajam penjelasan penelitian mereka agar nantinya dapat mempermudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui penelitian mereka.¹⁰ Deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan maksud ingin menggambarkan koneksitas antara ilmu pengetahuan dan metode penelitian, arti penting dari metode penelitian,

⁷ Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan," *HARMONIA Jurnal Of Arts Research and Educations* 11, no. 2 (2011): 173–179, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/2210>.

⁸ Belinda Tri Ari Arva, Sumarwati Sumarwati, and Sri Hastuti, "Penerapan Metode Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Penelitian Tindakan Kelas," *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 6, no. 1 (December 6, 2019): 48, accessed March 23, 2021, <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/37653>.

⁹ Miftah Fariz Putra, "Mixed Methods: Pengantar Dalam Penelitian Olahraga," *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran* 3, no. 1 (May 16, 2017): 11–28, accessed May 6, 2021, <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/index>.

¹⁰ Wahyu Tjahjo Saputro, "Metode Deskripsi Untuk Mengetahui Pola Belanja Konsumen Pada Data Penjualan," *INTEK* 3, no. 1 (2020): 25–33, <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/intek/article/view/480/340>.

metode penelitian kualitatif, dan bagaimana penggunaan metode penelitian kualitatif ini dalam lingkungan sekolah tinggi teologi. Kajian literatur peneliti gunakan untuk menopang pandangan, ide, gagasan, yang peneliti kemukakan dalam artikel ini agar nantinya diharapkan dengan dukungan kajian literatur artikel penelitian ini memiliki landasan akademik yang kuat.¹¹ Adapun kajian literatur yang peneliti pilih dalam artikel ini berasal dari buku dan artikel jurnal yang sesuai dengan perikop pembahasan juga yang memiliki nilai kebaruan.

HASIL PEMBAHASAN

Ilmu Pengetahuan dan Metode Penelitian

Penelitian dengan saksama akan memperlihatkan bahwa banyak perubahan yang dilahirkan oleh ilmu pengetahuan itu, lahir dari sebuah pemikiran yang mempertanyakan keberadaan atau kejadian tertentu.¹² Peneliti juga bersepakat bahwa lahirnya sebuah pemikiran untuk bertanya adalah bagian dari kehendak bebas yang Tuhan sang pencipta berikan kepada manusia sebagai ciptaan yang segambar dan serupa dengan Dia.¹³ Keinginan untuk selalu mempertanyakan ini merupakan kunci yang melahirkan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan baik sains, filsafat, ilmu sosial, dan ilmu lainnya.¹⁴ Seiring dengan berjalannya waktu banyak penemuan-penemuan atau kebenaran yang kemudian dinamakan pengetahuan, yang akhirnya diajarkan kepada kalangan tertentu dan melebar ke banyak kalangan dari generasi ke generasi. Di masa ini, ada begitu banyak karya manusia dalam bidang ilmu yang berbentuk tulisan, namun tidak semua tulisan itu kemudian diakui sebagai sesuatu yang bersifat kebenaran akademik karena ada banyak buku yang hanya lahir dari khayalan seseorang semisal novel dan cerita-cerita lainnya.

¹¹ Belet Lydia Ingrid, "Literature Review: Perception And Quality Of Women's Life With Infertility [Kajian Literatur: Persepsi Dan Kualitas Hidup Perempuan Dengan Infertilitas]," *Nursing Current Jurnal Keperawatan* 7, no. 2 (February 14, 2020): 9, accessed March 24, 2021, <https://ojs.uph.edu/index.php/NCJK/article/view/2279>.

¹² Suryani Suryani, Eka Wahyu Ningsih, and Aan Nuraeni, "Knowledge, Perception, And Burden Of Family In Treating Patients With Schizophrenia Who Experience Relapse," *Belitung Nursing Journal* 5, no. 4 (August 28, 2019): 162–168, accessed March 23, 2021, <https://belitungraya.org/BRP/index.php/bnj/index>.

¹³ Kosma Manurung, "Taurat Dan Nubuat Palsu: Kajian Sudut Pandang Taurat Terhadap Nubuat Palsu," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 2, no. 2 (March 31, 2020): 94–109, accessed February 23, 2021, <http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei/article/view/4>.

¹⁴ M. Sastrapratedja, *Pendidikan Multidimensional* (Yogyakarta: Universitas Sanada Darma, 2015), 5.

Mengingat begitu panjang, lebar, luas, dan dalamnya ilmu pengetahuan itu maka ketikas ada yang bertanya apakah ilmu pengetahuan itu? Hal ini tentu saja mudah untuk difahami tapi sangat sulit untuk dijawab karena menyangkut begitu kompleksitasnya yang dimaksud ilmu pengetahuan itu. Stanislaus menyatakan bahwa ketika dicerna dengan baik ilmu pengetahuan (sains) tidak lain adalah akal dan nalar yang baik.¹⁵ Stephen S. Carey berpandangan bahwa ilmu pengetahuan merupakan sebuah aktivitas yang bertujuan mempertajam pemahaman kita mengenai mengapa segala sesuatu terjadi.¹⁶ Peneliti memaknai ilmu pengetahuan adalah serangkaian aktivitas manusia yang melibatkan logika akal sehat untuk memahami sebuah benda ataupun peristiwa yang bertujuan membuat pemahaman manusia akan hal yang sedang diselidiki atau diteliti itu semakin baik, kuat, dan tindakan-tindakan tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Apabila dikaji lebih jauh, ilmu mempunyai tugas untuk menjelaskan, menerangkan, menyusun teori, memprediksi, dan pengendalian.¹⁷

Apabila dikaitkan dengan pembahasan sebelumnya, metode itu sebenarnya lahir dari pemikiran lebih jauh untuk mencoba menjawab tentang pertanyaan mengapa.¹⁸ Ketika ada pertanyaan mengapa, maka manusia dalam alam pikirannya agak berusaha mencari jawaban yang dapat memuaskan akal intelektualnya.¹⁹ Dari banyaknya jawaban terhadap pertanyaan mengapa pada sesuatu tersebut, akhirnya jawaban itu dipilah-pilah untuk dipilih mana jawaban yang paling bisa dipertanggung jawabkan. Dari berbagai metode yang dilakukan inilah kemudian yang dianggap sah oleh kaum akademisi dan kemudian dijadikan metode ilmiah. Penulis menemukan bahwa pada dasarnya metode ilmiah merupakan hal yang boleh dibilang sangat sederhana dikarenakan dalam prosesnya metode ilmiah ini merupakan proses tiga langkah. Adapun ketiga langkah itu adalah pengamatan, penjelasan, dan penguji.²⁰

¹⁵ Stephen S. Carey, *Kaidah-Kaidah Metode Ilmiah* (Bandung: Nusa Media, 2015), 1.

¹⁶ *Ibid.*, 3.

¹⁷ Budiyono, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surakarta: Uns Press, 2017), 7.

¹⁸ Andi Sofyan Munawir, "Melalui Metode Karya Wisata Meningkatkan Kemampuan Perilaku Sosial Anak Di Tk," *Eceij: Early Childhood Education Indonesian Journal* 2, No. 1 (2019): 116–121, <Http://Jurnal.Unismuhpalu.Ac.Id/Index.Php/Eceij/Article/View/921>.

¹⁹ Hengki Wijaya, "Pengenalan Manusia Baru Di Dalam Kristus: Natur, Proses, Dan Fakta Serta Implikasi Teologis Dan Praktisnya," *Jurnal Jaffray* 14, No. 1 (March 22, 2016): 109, Accessed May 6, 2021, <Https://Ojs.Sttjaffray.Ac.Id/Ijv71/Article/View/194>.

²⁰ Budiyono, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan, Op.Cit.*, 5-8.

Arti Penting Metode Penelitian Bagi Ilmu Pengetahuan

Akal sehat adalah dasar yang membangun, memimpin, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Ini artinya ilmu pengetahuan bisa berkembang luas seperti sekarang ini tidak lepas dari peran akal sehat orang yang terlibat dalam pengetahuan itu. Ilmu pengetahuan selalu membutuhkan metode karena untuk membantu memahami karya atau penelitian tersebut.²¹ Ini artinya dengan adanya metode penelitian yang digunakan dalam ilmu pengetahuan akan berdampak mempermudah pemahaman terhadap bidang ataupun lingkup pengetahuan tersebut. Arti penting lainnya metode penelitian bagi ilmu pengetahuan adalah dalam kaitan dengan mengerjakan penelitian yang telah, sedang, ataupun akan dilakukan oleh cabang ilmu pengetahuan tertentu.²²

Metode penting untuk menilai penelitian atau ilmu yang sedang dikembangkan.²³ Dengan adanya metode ini orang lain dapat menilai seberapa kuat penelitian itu secara akademik. Apakah ilmu yang sedang dikembangkan itu layak disebut ilmu pengetahuan atau hanya sekedar sebuah kebetulan terjadi dan ketika diulangi ternyata tidak bisa atau bahkan memiliki hasil yang berbeda. Atau bagaimana hasilnya jika dilakukan oleh peneliti lain ditempat yang berbeda apakah akan mendapatkan hasil yang mirip? Kesemua penilaian ini justru sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan penelitian dan memberikan landasan bagi pengetahuan itu sendiri.²⁴ Karena jika sebuah penelitian atau ilmu pengetahuan tanpa memiliki metode yang jelas maka itu tak ubahnya sebagai hasil imajinasi seseorang yang tidak bisa dibuktikan kebenarannya oleh orang lain maupun peneliti lain. Pada titik inilah peneliti melihat

²¹ Dasep Bayu Ahyar, "Analisis Teks Dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori Dan Aplikatif)," *Shaut al Arabiyyah* 7, no. 2 (December 6, 2019): 100, accessed March 18, 2021, http://file.upi.edu/Direktori/Fpbs/Jur._Pendid._Bhs._Dan_Sastra_Indonesia/197006242006041-.

²² Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan", *Op. Cit.*, 173.

²³ Yuliana Ria Uli Sitanggang, "Penyegaran Tentang Metode Penelitian Ilmiah Untuk Widyaiswara," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, No. 1 (January 23, 2019): 40–47, Accessed March 23, 2021, <https://ejournal.uksw.edu/Scholaria/Article/View/2075>.

²⁴ Suryadi Suryadi, "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok A Paud Anak Bangsa Kota Serang Provinsi Banten, Tahun Ajaran 2017/208)," *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 01 (August 2, 2019): 74, Accessed March 23, 2021, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Pernik/Article/View/3115>.

bahwa metode penelitian itu penting sebagai *legal standing* atau landasan berpijak yang kuat secara akademik.²⁵

Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.²⁶ Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.²⁷ Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang yang induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.²⁸

Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengarahkan penelitiannya untuk memaknai masalah sosial atau kemanusiaan. Ini artinya para peneliti yang memakai metode penelitian ini mengeksplorasi masalah-masalah sosial yang terkait dengan kemanusiaan.²⁹ Penelitian Kualitatif tidak dimaksudkan untuk generalisasi dan sampel yang diambil biasanya bersifat purposif (meskipun sampel acak juga tidak dilarang, hanya saja tidak diperlukan/ tidak digunakan). Karena tidak ada generalisasi, maka dalam penelitian kualitatif istilah populasi juga tidak dikenal. Bagi penelitian kualitatif, suatu penelitian disebut ilmiah jika konsisten dengan paradigma yang melandasinya, sekalipun dalam analisisnya penelitian tidak menggunakan perhitungan matematis.³⁰

²⁵ Ardiana Hidayah, "Landasan Filosofis Dan Asas-Asas Dalam Hukum Penanaman Modal Di Indonesia," *Solusi* 16, No. 3 (September 1, 2018): 216–226, Accessed March 23, 2021, [Http://Jurnal.Unpal.Ac.Id/Index.Php/Solusi/Article/View/114](http://Jurnal.Unpal.Ac.Id/Index.Php/Solusi/Article/View/114).

²⁶ Zul Azmi, Abdillah Arif Nasution, And Wardayani Wardayani, "Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi," *Akuntabilitas* 11, No. 1 (August 16, 2018): 159–168, Accessed March 23, 2021, [Http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Akuntabilitas/Article/View/6338](http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Akuntabilitas/Article/View/6338).

²⁷ Heriyanto Heriyanto, "Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif," *Anuva* 2, No. 3 (November 22, 2018): 317, Accessed March 23, 2021, [Https://Ejournal2.Undip.Ac.Id/Index.Php/Anuva/Article/View/3679](https://Ejournal2.Undip.Ac.Id/Index.Php/Anuva/Article/View/3679).

²⁸ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 4-5.

²⁹ Suyitno, "Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif," *Akademika: Jurnal Manajemen, Akutansi, Dan Bisnis* 18, No. 1 (2020): 49–57, [Http://Jurnal.Stieimalang.Ac.Id/Index.Php/Jak/Article/View/188](http://Jurnal.Stieimalang.Ac.Id/Index.Php/Jak/Article/View/188).

³⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 20.

Penggunaan Metode Kualitatif di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi

Metode kualitatif secara karakteristik bisa dipahami sebagai sebuah metode atau cara untuk memberikan suatu makna kepada sebuah peristiwa atau kejadian.³¹ Hal ini sejalan dengan banyaknya topik pembahasan di kalangan sekolah tinggi teologi yang ingin memberikan makna. Misalnya bagaimana guru memaknai peran guru Kristen terhadap anak didik dikelas, memaknai peran gembala ketika menyelesaikan kasus-kasus tertentu, atau contoh lainnya bagaimana memaknai gaya hidup dikalangan gembala masa kini. Adapun penggunaan metode kualitatif di lingkungan sekolah tinggi teologi secara umum dibagi dalam dua macam penelitian yaitu berdasarkan penelitian lapangan dan berdasarkan penelitian literatur.

Berdasarkan penelitian lapangan

Fenomenologi

Fenomenologi mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena.³² Tujuan utama dari fenomenologi adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskriptif tentang esensi atau intisari universal.³³ Adapun ciri utama fenomenologi adalah penekanan pada fenomena, eksplorasi fenomena pada kelompok individu, pembahasannya bersifat filosofis, dan prosedur pengumpulan data khas melibatkan wawancara. Fenomenologi diakhiri dengan bagian deskriptif yang membahas esensi dari pengalaman yang dialami individu yang diteliti sebagai intisari dan puncak dari fenomenologi.

Grounded Theory

³¹ Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (January 31, 2020): 28, accessed May 6, 2021, <https://journal.stsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/167>.

³² Hadrianus Tedjoworo, "Kontribusi Fenomenologi Post-Subjek Pada Metodologi Filosofis Dan Teologis," *Melintas* 34, no. 1 (November 29, 2018): 60–79, accessed March 23, 2021, <https://journal.unpar.ac.id/index.php/melintas/article/view/3085>.

³³ Kosma Manurung, "Studi Analisis Kontekstual Ajaran Karunia Nubuat Rasul Paulus Sebagai Dasar Evaluasi Kritis Terhadap Fenomena Bernubuat Di Gereja Beraliran Karismatik," *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 1 (October 25, 2019): 37–54, accessed May 6, 2021, <https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis/article/view/189>.

Tujuan dari *grounded theory* adalah untuk bergerak ke luar dari deskripsi dan untuk memunculkan atau menemukan teori, “penjelasan teoritis gabungan” bagi proses atau aksi.³⁴ Ide penting adalah pengembangan teori ini tidak muncul dengan sendirinya, tetapi dimunculkan atau didasarkan pada data para partisipan yang telah mengalami proses tersebut.³⁵ Maka dari itu, *grounded theory* merupakan penelitian kualitatif yang penelitiannya memunculkan penjelasan umum (teori) tentang proses, aksi, atau interaksi yang dibentuk oleh pandangan dari sejumlah besar partisipan. Ciri-ciri *grounded theory* yaitu peneliti memfokuskan pada proses atau aksi, berusaha mengembangkan teori tentang proses atau aksi itu, memo atau memoing menjadi bagian dari pengembangan teori, pengumpulan data sering kali dalam wawancara, analisis data dalam kategori terbuka dan memperinci kategori tambahan.

Etnografi

Etnografi berfokus pada kelompok yang memiliki kebudayaan yang sama. Etnografi merupakan suatu design kualitatif yang penelitian mendeskripsikan dan menafsirkan pola yang sama dari nilai, perilaku, keyakinan, dan bahasa dari suatu kelompok berkebudayaan sama.³⁶ Adapun ciri-ciri utama dari etnografi adalah pengembangan deskripsi yang kompleks tentang kebudayaan dari kelompok, peneliti mencari berbagai pola dari aktivitas mental kelompok misalnya terkait dengan ide dan keyakinan, kelompok berkebudayaan sama itu telah berinteraksi dalam waktu yang cukup lama, teori memegang peranan penting, penelitian melibatkan kerja lapangan, dan peneliti mengembangkan penafsiran kebudayaan.³⁷

Studi Kasus

³⁴ Afdini Rihlatul Mahmudah And Hariyah Hariyah, “Pengalaman Mahasiswa Dalam Melakukan Wirausaha Informasi: Sebuah Penelitian Grounded Theory,” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 37, No. 2 (November 28, 2016): 121, Accessed March 23, 2021, [Http://JurnalBaca.Pdii.Lipi.Go.Id/Index.Php/Baca/Article/View/239](http://JurnalBaca.Pdii.Lipi.Go.Id/Index.Php/Baca/Article/View/239).

³⁵ Henny Suzana Mediani, “The Origin And Development Of Grounded Theory: A Brief History,” *Jurnal Keperawatan Padjadjaran* 6, No. 1 (April 30, 2018): 90–97, Accessed March 23, 2021, [Http://Jkp.Fkep.Unpad.Ac.Id](http://Jkp.Fkep.Unpad.Ac.Id).

³⁶ Mudjahirin Thohir, “Etnografi Ideasional (Suatu Metodologi Penelitian Kebudayaan),” *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 14, No. 2 (May 30, 2019): 194, Accessed March 23, 2021, [Https://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Nusa/Article/View/23867](https://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Nusa/Article/View/23867).

³⁷ Suarifqi Diantama, “Permainan Tradisional Sunda Sebagai Pengembangan Karakter Bangsa (Studi Etnografi Pada Komunitas Hong Dago Bandung),” *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, No. 1 (May 28, 2018): 30, Accessed March 23, 2021, [Http://E-Journal.Unipms.Ac.Id/Index.Php/Citizenship](http://E-Journal.Unipms.Ac.Id/Index.Php/Citizenship).

Penelitian studi kasus mencakup studi tentang suatu kasus dalam kehidupan nyata, dalam konteks atau kontemporer. Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan-nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk, dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.³⁸ Ciri-ciri utama studi kasus adalah mengidentifikasi satu kasus yang spesifik, tujuan pelaksanaan untuk memahami isu, problem atau keprihatinan juga penting, memperlihatkan pemahaman mendalam, melibatkan deskripsi tentang kasus, dan menyimpulkan makna keseluruhan.³⁹

Berdasarkan Penelitian Literatur

Naratif

Penelitian naratif mempunyai banyak bentuk, menggunakan beragam praktik analisis, dan berakar pada beragam disiplin sosial dan humaniora semisal sastra, sejarah, antropologi, sosiologi, sosiolinguistik, dan pendidikan, beragam bidang studi telah memiliki pendekatannya. Penelitian naratif bisa dipahami sebagai teks yang dituturkan atau ditulis dengan menceritakan tentang peristiwa/ aksi atau rangkaian peristiwa/ aksi yang terhubung secara kronologis.⁴⁰ Prosedur dalam melaksanakan riset ini dimulai dengan memusatkan kajian dengan satu atau dua individu kemudian menyusun kronologis atas makna dari pengalaman tersebut. Adapun ciri utama penelitian naratif adalah kumpulan cerita dari individu, pengalaman individu yang terkait identitas, dikumpulkan dalam beragam bentuk data, suatu kronologis, dan dianalisis dalam beragam cara.⁴¹

Pendekatan deskriptif

³⁸ Ign Narindra Mandala And Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi, Demografidan Ipk Terhadap Financial Literacy (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Magister Manajemen Di Universitas Udayana)," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6, No. 12 (December 24, 2017): 4225, Accessed March 23, 2021, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eeb/article/view/33418>.

³⁹ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Op.Cit.*, 247-251.

⁴⁰ Eni Sugiarti, "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Jejaring Sosial Facebook," *Jollar Journal Of Language Learning And Research* 2, No. 2 (2018): 87-101, <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jollar/article/view/3485>.

⁴¹ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 96-98.

Deskriptif merupakan sebuah metode yang maksud utamanya ingin menerangkan sebuah kejadian atau peristiwa dalam hal ini kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam ruang lingkup penelitian literatur semisal buku atau kitab suci.⁴² Keuntungan menggunakan metode deskriptif secara khusus apabila obyek yang diteliti adalah literatur atau kitab suci akan bisa dengan sangat dalam menggambarkan sesuatu katakana saja tokoh dalam cerita tersebut. Maka dengan menggunakan deskriptif segala kejadian dapat dibahas secara detail terkait tokoh tersebut sehingga para pembaca dapat larut seolah-olah mereka menyaksikan sendiri peristiwa ini. Maka dari itu peneliti secara khusus menempatkan metode deskriptif pada bagian penelitian dengan obyek literatur karena banyak peneliti di sekolah tinggi teologi menyandarkan penelitian mereka pada naskah Alkitab.⁴³

Kajian literatur

Kajian literatur merupakan proses pengumpulan dan pengolahan data dari sumber-sumber buku maupun jurnal ilmiah yang sudah terbit untuk mendukung, mempertajam dan memperjelas teori maupun teori baru yang dilakukan dalam penelitian.⁴⁴ Kajian literatur bisa juga dimaknai sebagai proses penggunaan buku-buku, literatur, maupun jurnal ilmiah untuk mendapatkan pandangan-pandangan yang mendukung topik artikel yang sedang dibahas sehingga pembahasan artikel memiliki landasan yang kuat secara akademi.⁴⁵ Kajian literatur sebagai metodologi harus juga memenuhi dalil-dalil atau aturan yang ada dalam metodologi pada umumnya. Literatur yang digunakan disini bisa dari literatur primer maupun sekunder atau yang setelahnya terkait dengan penelitian yang sedang dikaji. Literatur ini bisa dari buku-buku, jurnal, maupun literasi digital lainnya.

Eksigesa

⁴² Yasir Huwaydi and Satria Fadil Persada, "Analisis Deskriptif Pengguna Go-Pay Di Surabaya," *Jurnal Teknik ITS* 7, no. 1 (March 29, 2018): 55, accessed March 24, 2021, www.pwc.com/sg/en/tice/assets/tmtnews201304/pwc-consumer-

⁴³ Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama", *Op.cit.*, 28.

⁴⁴ Husni Husni, "Kajian Literatur Mengenai Klasifikasi Blog," *Jurnal Simantec* 8, no. 2 (October 29, 2020): 63–77, accessed March 24, 2021, <https://journal.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/7223>.

⁴⁵ Kosma Manurung, "Ketubim Dan Nubuat," *Pengarah: Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 2 (July 23, 2020): 129–140, accessed May 6, 2021, <https://10.0.141.174/pengarah.v2i2.24>.

Secara sederhana eksigesa bisa dipahami sebagai penafsiran teks dan teks yang ditafsir biasanya adalah berupa teks dari kitab suci.⁴⁶ Metode eksigesa ini awalnya dan kemudian diikuti secara berkelanjutan oleh generasi sesudahnya, digunakan untuk memahami makna yang ingin disampaikan oleh para penulis kitab suci. Jadi disini penekanannya adalah berusaha mendapatkan makna asli atau sebenarnya dari teks.⁴⁷ Dalam dunia akademisi khususnya di kalangan sekolah tinggi teologi, eksigesi dipakai untuk memahami teks dalam Alkitab. Dan eksigesa ini dibagi dalam dua bagian besar yaitu Eksigesa Perjanjian Lama dan Eksigesa Perjanjian baru.

KESIMPULAN

Manusia adalah makhluk yang dipimpin oleh akal sehat yang mana akal pikiran manusia ini dari generasi ke generasi selanjutnya dikembangkan dengan sangat baik yang merupakan cikal bakal dari pengetahuan yang bersifat akademik. Metode penelitian adalah bagian yang tak terpisahkan dari ilmu pengetahuan. Metode penelitian memiliki arti penting dalam hal untuk memahami bidang, peristiwa, kejadian atau ilmu yang sedang dikembangkan. Metode penelitian juga penting dalam kaitan mengerjakan, menilai, dan landasan keabsahan dari ilmu pengetahuan. Berdasarkan hasil pembahasan artikel ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kualitatif di lingkungan sekolah tinggi teologi secara umum digunakan dalam dua macam penelitian yaitu berdasarkan penelitian lapangan dan berdasarkan penelitian literatur. Metode kualitatif berdasarkan penelitian lapangan bisa menggunakan fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, dan studi kasus. Sedangkan metode kualitatif yang digunakan di lingkungan sekolah tinggi teologi berdasarkan penelitian literatur bisa berupa narasi, deskripsi, kajian literatur, dan eksigesa. Semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi kalangan akademisi secara khusus di kalangan sekolah tinggi teologi untuk dijadikan bahan acuan maupun rujukan dalam menulis artikel jurnal terkait topik teologi.

⁴⁶ Susanto Dwiraharjo, "Kajian Eksegetikal Amanat Agung Menurut Matius 28:18-20," *JURNAL TEOLOGI GARCIA DEO* 1, no. 2 (2019): 56–73, <http://www.sttbaptisjkt.ac.id/e-journal/index.php/graciadeo/article/view/8>.

⁴⁷ Dedy Hidnas Yan Nggadas, "Iluminasi, Eksegesis, Dan Doa," *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 1, no. 1 (June 30, 2018): 39–55.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Dasep Bayu. "Analisis Teks Dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori Dan Aplikatif)." *Shaut Al Arabiyyah* 7, No. 2 (December 6, 2019): 100. Accessed March 18, 2021.
[Http://File.Upi.Edu/Direktori/Fpbs/Jur._Pend._Bhs._Dan_Sastra_Indonesia/197006242006041-](http://File.Upi.Edu/Direktori/Fpbs/Jur._Pend._Bhs._Dan_Sastra_Indonesia/197006242006041-)
- Arva, Belinda Tri Ari, Sumarwati Sumarwati, And Sri Hastuti. "Penerapan Metode Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Penelitian Tindakan Kelas." *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 6, No. 1 (December 6, 2019): 48. Accessed March 23, 2021.
[Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Basastra/Article/View/37653](https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Basastra/Article/View/37653).
- Azmi, Zul, Abdillah Arif Nasution, And Wardayani Wardayani. "Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi." *Akuntabilitas* 11, No. 1 (August 16, 2018): 159–168. Accessed March 23, 2021.
[Http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Akuntabilitas/Article/View/6338](http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Akuntabilitas/Article/View/6338).
- Budiyono. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Uns Press, 2017.
- Carey, Stephen S. *Kaidah-Kaidah Metode Ilmiah*. Bandung: Nusa Media, 2015.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Diantama, Suarifqi. "Permainan Tradisional Sunda Sebagai Pengembangan Karakter Bangsa (Studi Etnografi Pada Komunitas Hong Dago Bandung)." *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, No. 1 (May 28, 2018): 30. Accessed March 23, 2021.
[Http://E-Journal.Unipms.Ac.Id/Index.Php/Citizenship](http://E-Journal.Unipms.Ac.Id/Index.Php/Citizenship).
- Dwiraharjo, Susanto. "Kajian Eksegetikal Amanat Agung Menurut Matius 28:18-20." *Jurnal Teologi Garcia Deo* 1, No. 2 (2019): 56–73. [Http://Www.Sttbaptisjkt.Ac.Id/E-Journal/Index.Php/Graciadeo/Article/View/8](http://Www.Sttbaptisjkt.Ac.Id/E-Journal/Index.Php/Graciadeo/Article/View/8).
- Haderani, Haderani. "Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia." *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No. 1 (July 24, 2018): 41–49. Accessed January 14, 2021. [Http://Jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id/Index.Php/Jtik/Article/View/2103](http://Jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id/Index.Php/Jtik/Article/View/2103).
- Heriyanto, Heriyanto. "Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif." *Anuva* 2, No. 3 (November 22, 2018): 317. Accessed March 23, 2021.
[Https://Ejournal2.Undip.Ac.Id/Index.Php/Anuva/Article/View/3679](https://Ejournal2.Undip.Ac.Id/Index.Php/Anuva/Article/View/3679).
- Hidayah, Ardiana. "Landasan Filosofis Dan Asas-Asas Dalam Hukum Penanaman Modal Di Indonesia." *Solusi* 16, No. 3 (September 1, 2018): 216–226. Accessed March 23, 2021.

[Http://Jurnal.Unpal.Ac.Id/Index.Php/Solusi/Article/View/114](http://Jurnal.Unpal.Ac.Id/Index.Php/Solusi/Article/View/114).

Husni, Husni. "Kajian Literatur Mengenai Klasifikasi Blog." *Jurnal Simantec* 8, No. 2 (October 29, 2020): 63–77. Accessed March 24, 2021. <https://Journal.Trunojoyo.Ac.Id/Simantec/Article/View/7223>.

Huwaydi, Yasir, And Satria Fadil Persada. "Analisis Deskriptif Pengguna Go-Pay Di Surabaya." *Jurnal Teknik Its* 7, No. 1 (March 29, 2018): 55. Accessed March 24, 2021. Www.Pwc.Com/Sg/En/Tice/Assets/Tmtnews201304/Pwc-Consumer-.

Ingrit, Belet Lydia. "Literature Review: Perception And Quality Of Women's Life With Infertility [Kajian Literatur: Persepsi Dan Kualitas Hidup Perempuan Dengan Infertilitas]." *Nursing Current Jurnal Keperawatan* 7, No. 2 (February 14, 2020): 9. Accessed March 24, 2021. <https://Ojs.Uph.Edu/Index.Php/Ncjk/Article/View/2279>.

Iqbal, Fajar. "Konflik Dalam Adaptasi Budaya (Studi Deskriptif Pada Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Di Lingkungan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 10, No. 2 (December 13, 2017): 57. Accessed March 23, 2021. <http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Isoshum/Profetik/Article/View/1337>.

Mahmudah, Afdini Rihlatul, And Hariyah Hariyah. "Pengalaman Mahasiswa Dalam Melakukan Wirausaha Informasi: Sebuah Penelitian Grounded Theory." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 37, No. 2 (November 28, 2016): 121. Accessed March 23, 2021. <http://JurnalBaca.Pdii.Lipi.Go.Id/Index.Php/Baca/Article/View/239>.

Mandala, Ign Narindra, And Luh Putu Wiagustini. "Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi, Demografidan Ipk Terhadap Financial Literacy (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Magister Manajemen Di Universitas Udayana)." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6, No. 12 (December 24, 2017): 4225. Accessed March 23, 2021. <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Eeb/Article/View/33418>.

Manurung, Kosma. "Ketubim Dan Nubuat." *Pengarah: Jurnal Teologi Kristen* 2, No. 2 (July 23, 2020): 129–140. Accessed May 6, 2021. <https://10.0.141.174/Pengarah.V2i2.24>.

———. "Studi Analisis Kontekstual Ajaran Karunia Nubuat Rasul Paulus Sebagai Dasar Evaluasi Kritis Terhadap Fenomena Bernubuat Di Gereja Beraliran Karismatik." *Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 4, No. 1 (October 25, 2019): 37–54. Accessed March 6, 2021. <https://Sttintheos.Ac.Id/E-Journal/Index.Php/Dunamis/Article/View/189>.

———. "Taurat Dan Nubuat Palsu: Kajian Sudut Pandang Taurat Terhadap Nubuat Palsu." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 2, No. 2 (March 31, 2020): 94–109. Accessed February 23, 2021. <http://Www.Stt-Tawangmangu.Ac.Id/E-Journal/Index.Php/Fidei/Article/View/4>.

- Mediani, Henny Suzana. "The Origin And Development Of Grounded Theory: A Brief History." *Jurnal Keperawatan Padjadjaran* 6, No. 1 (April 30, 2018): 90–97. Accessed March 23, 2021. [Http://Jkp.Fkep.Unpad.Ac.Id](http://Jkp.Fkep.Unpad.Ac.Id).
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nggadas, Deky Hidnas Yan. "Iluminasi, Eksegesis, Dan Doa." *Bia': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 1, No. 1 (June 30, 2018): 39–55.
- Pono, Mefibosed Radjah. "Memahami Makna Relasi Dan Keberadaan Manusia Dalam Film 'Her' Berdasarkan Perspektif Filsafat Fenomenologi Emmanuel Levinas." *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi* 4, No. 1 (December 1, 2018): 39–56. Accessed May 6, 2021. <Http://E-Journal.Iaknambon.Ac.Id/Index.Php/Kns/Article/View/50>.
- Putra, Miftah Fariz. "Mixed Methods: Pengantar Dalam Penelitian Olahraga." *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran* 3, No. 1 (May 16, 2017): 11–28. Accessed May 6, 2021. <Http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Pjk/Index>.
- Rofiq, M Nafiur. "Peranan Filsafat Ilmu Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan." *Falasifa : Jurnal Studi Keislaman* 9, No. 1 (March 1, 2018): 161–175. Accessed March 23, 2021. <Https://Ejournal.Inaifas.Ac.Id/Index.Php/Falasifa/Article/View/112>.
- Samarenna, Desti. "Berteologi Dalam Konteks Indonesia Modern." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 1, No. 1 (January 12, 2017): 19. Accessed May 6, 2021. <Https://Journal.Sttsimpson.Ac.Id/Index.Php/Ejti/Article/View/53>.
- Saputro, Wahyu Tjahjo. "Metode Deskripsi Untuk Mengetahui Pola Belanja Konsumen Pada Data Penjualan." *Intek* 3, No. 1 (2020): 25–33. <Http://Jurnal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Intek/Article/View/480/340>.
- Sastrapratedja, M. *Pendidikan Multidimensional*. Yogyakarta: Universitas Sanada Darma, 2015.
- Sitanggang, Yuliana Ria Uli. "Penyegaran Tentang Metode Penelitian Ilmiah Untuk Widyaiswara." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, No. 1 (January 23, 2019): 40–47. Accessed March 23, 2021. <Https://Ejournal.Uksw.Edu/Scholaria/Article/View/2075>.
- Sofyan Munawir, Andi. "Melalui Metode Karya Wisata Meningkatkan Kemampuan Perilaku Sosial Anak Di Tk." *Eceij: Early Childhood Education Indonesian Journal* 2, No. 1 (2019): 116–121. <Http://Jurnal.Unismuhpalu.Ac.Id/Index.Php/Eceij/Article/View/921>.
- Subandi. "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan." *Harmonia Jurnal Of Arts Research And Educations* 11, No. 2 (2011): 173–179. <Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Harmonia/Article/View/2210>.

- Sugiarti, Eni. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Jejaring Sosial Facebook." *Jollar Journal Of Language Learning And Research* 2, No. 2 (2018): 87–101. <https://Journal.Uhamka.Ac.Id/Index.Php/Jollar/Article/View/3485>.
- Suryadi, Suryadi. "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok A Paud Anak Bangsa Kota Serang Provinsi Banten, Tahun Ajaran 2017/208)." *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 01 (August 2, 2019): 74. Accessed March 23, 2021. <https://Jurnal.Univpgri-Palembang.Ac.Id/Index.Php/Pernik/Article/View/3115>.
- Suryani, Suryani, Eka Wahyu Ningsih, And Aan Nuraeni. "Knowledge, Perception, And Burden Of Family In Treating Patients With Schizophrenia Who Experience Relapse." *Belitung Nursing Journal* 5, No. 4 (August 28, 2019): 162–168. Accessed March 23, 2021. <https://Belitungraya.Org/Brp/Index.Php/Bnj/Index>.
- Suyitno. "Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif." *Akademika: Jurnal Manajemen, Akutansi, Dan Bisnis* 18, No. 1 (2020): 49–57. <http://Jurnal.Stieimalang.Ac.Id/Index.Php/Jak/Article/View/188>.
- Tamrin, Abu. "Relasi Ilmu, Filsafat Dan Agama Dalam Dimensi Filsafat Ilmu." *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 6, No. 1 (January 25, 2019): 71–96. Accessed January 19, 2021. <http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Salam/Article/View/10490>.
- Tedjoworo, Hadrianus. "Kontribusi Fenomenologi Post-Subjek Pada Metodologi Filosofis Dan Teologis." *Melintas* 34, No. 1 (November 29, 2018): 60–79. Accessed March 23, 2021. <https://Journal.Unpar.Ac.Id/Index.Php/Melintas/Article/View/3085>.
- Thohir, Mudjahirin. "Etnografi Ideasional (Suatu Metodologi Penelitian Kebudayaan)." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 14, No. 2 (May 30, 2019): 194. Accessed March 23, 2021. <https://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Nusa/Article/View/23867>.
- W. Creswell, John. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wijaya, Hengki. "Pengenalan Manusia Baru Di Dalam Kristus: Natur, Proses, Dan Fakta Serta Implikasi Teologis Dan Praktisnya." *Jurnal Jaffray* 14, No. 1 (March 22, 2016): 109. Accessed May 6, 2021. <https://Ojs.Sttjaffray.Ac.Id/Jjv71/Article/View/194>.
- Zaluchu, Sonny Eli. "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, No. 1 (January 31, 2020): 28. Accessed May 6, 2021. <https://Journal.Sttsimpson.Ac.Id/Index.Php/Ejti/Article/View/167>.